

**PENERAPAN STRATEGI BELAJAR *THINK-TALK-WRITE* (TTW)
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS
PERSUASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 NGORO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

JURNAL



Oleh :

TRI AGUSTININGSIH
NIM :156148

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

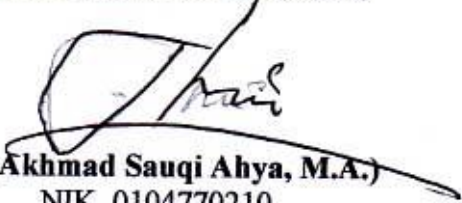
Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

**PENERAPAN STRATEGI BELAJAR *THINK-TALK-WRITE* (TTW)
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS
PERSUASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 NGORO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh
TRI AGUSTININGSIH
NIM :156148

Telah disetujui Tim Seleksi Karya Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia STKIP PGRI Jombang
Pada Hari Jumat, 28 Februari 2020

Pembimbing dan Panitia Seleksi,


(Dr. Akhmad Sauqi Ahya, M.A.)
NIK. 0104770210

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN JURNAL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
STKIP PGRI JOMBANG**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TRI AGUSTININGSIH

NIM : 156148

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul : PENERAPAN STRATEGI BELAJAR *THINK-TALK-WRITE*
(TTW) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS TEKS PERSUASI PADA SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 1 NGORO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa jurnal yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan bahwa jurnal ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

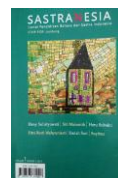
Jombang, 27 Februari 2020
Yang Membuat Pernyataan,



TRI AGUSTININGSIH
NIM :156148

Article History:

Submitted:
dd-mm-20xx
Accepted:
dd-mm-20xx
Published:
dd-mm-20xx



The Implementation of *Think-Talk-Write* (TTW) to Improve 8 Grader Students' Writing Skill of Persuasive Text in SMP Negeri 1 Ngoro Acidic Year 2018/2019

Penerapan Strategi Belajar *Think-Talk-Write* (TTW) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Persuasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngoro Tahun Pelajaran 2018/2019

Tri Agustiningsih, Dr. Akhmad Sauqi Ahya., M.A.

Jl. Patimura III/20 Jombang 61418. Telp. (0321) 861319 Fax. (0321) 854319

triagustiningsih96@gmail.com

Abstract

Agustiningsih, Tri. 2020. *The implementation of Think-Talk-Write (TTW) to improve 8 grader students' writing skill of persuasive text in SMP Negeri 1 Ngoro acidic year 2018/2019*. Skripsi, Indonesia Language and Literature Education Department, STKIP PGRI Jombang. Dr. Akhmad Sauqi Ahya, S.Pd.I, M.A.

Keywords: *Low interest in writing, Think-Talk-Write Strategy, Writing Persuasive Text*

This present action research was aimed to encounter some problem dealing with the teaching of persuasive text in academic setting. In detail, there were two major problems found by the researcher during the preliminary study; 1) the low interest rate in writing persuasive text, and 2) most of the time, the teacher used old schooled learning technique. Therefore, the researcher came to overcome those problems by implementing *Think-Talk-Write* (TTW) strategy towards students of VIII B SMP Negeri 1 Ngoro in writing persuasive text. Obviously, the strategy invites students interest in actively involved in teaching learning process

This present research is a classroom action research (CAR) which established in two cycles with 4 stages in each cycle. In detail, the researcher did some set as follow; 1) planning, 2) implementing, 3) observing, and 4) reflecting. To obtain the valid as well as outstanding data, the researcher was assisted by some instrument including writing persuasive text test, questionnaire, interview, observation, and documentation. The prominent data gathered and analyzed both qualitatively and quantifiably.

The result showed that teaching writing persuasive text by implementing *Think-Talk-Write* (TTW) strategy can significantly elevate the 8th graders students' writing skill in SMP Negeri 1 Ngoro. Furthermore, based on the interview and questionnaire, the students thought that the application of TTW strategy was also interesting and fun, therefore, this



strategy made them actively engaged during the class. In addition, another improvement was also occurred to the students score from preliminary till the final score in cycle 2. To be exact, students average score in preliminary was stood at 68.84, while the mean score in cycle 1 was slightly improve to 79.21, amazingly, students achievement was rocketing to 84.6 by the end cycle 2 or equal with 15.75% rise from the prelim to the cycle 2. In conclusion, the implementation of *Think-Talk-Write* (TTW) strategy in writing persuasive text contributed some beneficial input for the students.

Abstrak

Agustiningsih, Tri. 2020. *Penerapan Strategi Belajar Think-Talk-Write (TTW) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Persuasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngoro Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Jombang. Dr. Akhmad Sauqi Ahya. S.Pd.I, M.A.

Kata Kunci: *Kurangnya minat menulis, Strategi Think-Talk-Write, Menulis Teks Persuasi*

Penelitian tindakan kelas ini dilatar belakangi oleh masalah kurangnya minat siswa terhadap keterampilan menulis teks persuasi dan guru yang masih menggunakan teknik, metode, dan strategi pembelajaran yang lama. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi yaitu dengan menggunakan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Ngoro. Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) merupakan strategi yang dapat menarik dan menggugah minat siswa dalam pembelajaran menulis teks persuasi dan membantu siswa agar responsif dalam proses pembelajaran dikelas.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes penilaian keterampilan menulis teks persuasi, angket, wawancara observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks persuasi dengan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Ngoro. Peningkatan keterampilan menulis teks persuasi tampak pada pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menarik dan menyenangkan. Selain itu, peningkatan terjadi karena keaktifan dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan strategi *Think-Talk-Write* (TTW). Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil kerja siswa mulai dari prasiklus sampai siklus II. Rata-rata nilai kelas pada saat prasiklus sebesar 68,84, rata-rata nilai kelas pada siklus I sebesar 79,21, dan rata-rata nilai kelas pada siklus II sebesar 84,6. Kenaikan rata-rata nilai kelas dari prasiklus hingga siklus II adalah sebesar 15,76. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dalam pembelajaran menulis teks

persuasi ini memudahkan siswa dalam memahami materi menulis teks persuasi yang disampaikan guru sehingga nilai siswa dapat meningkat.

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan keterampilan menulis pada pembelajaran menulis teks persuasi yang terjadi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Ngoro. Permasalahan pembelajaran ini terjadi dari hasil wawancara yang didapat oleh peneliti dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII B SMP Negeri 1 Ngoro. Permasalahan pembelajaran tersebut meliputi siswa masih kurang minat dalam menulis teks persuasi baik secara individu maupun kelompok, siswa kurang memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi, serta perlunya inovasi strategi guru dalam pembelajaran menulis teks persuasi yang hanya dengan dijelaskan materinya saja. Kemudian siswa diminta langsung menulis teks persuasi tanpa diberikan proses membuatnya. Permasalahan pembelajaran inilah yang mengakibatkan tujuan pembelajaran menulis teks persuasi belum tercapai dengan baik dan keterampilan menulis siswa masih rendah.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Pada kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis tetap harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 2008:3-4). Pada kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan formal yang tertuang di dalam silabus, disebutkan bahwa salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa SMP adalah menulis.

Kenyataan yang terjadi di lapangan saat ini bahwa keterampilan menulis khususnya pada materi teks persuasi siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Ngoro belum memenuhi kompetensi inti yang diharapkan. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas VIII B SMP Negeri 1 Ngoro. Pembelajaran sebelumnya guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan, artinya saat materi teks persuasi guru hanya menyampaikan contoh teks persuasi saja, kemudian langsung memberikan tugas untuk menyusunnya. Hal ini menyebabkan pada saat menulis teks persuasi, siswa tidak begitu memperhatikan penggunaan ejaan, maupun tanda baca.

Hasil wawancara pada Desember 2018 yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Ngoro pada siswa kelas VIII B yaitu masalah yang dialami pada proses pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi siswa masih kurang diminati. Mereka cenderung malas mengerjakan tugas menulis yang diberikan guru. Hal tersebut terlihat saat guru memberi tugas menulis banyak siswa yang mengeluh dan cenderung bermalas-malasan dalam

mengerjakan tugas menulis teks persuasi dan siswa kurang berantusias dalam pembelajaran menulis. Kelas VIII B merupakan kelas yang daya serapnya kurang maksimal jika dibandingkan dengan kelas lainnya, oleh karena itu peneliti menetapkan kelas VIII B sebagai sasaran Penelitian Tindakan Kelas.

Hasil prasiklus yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII B dengan jumlah 33 anak. Siswa yang tidak menguasai materi menulis teks persuasi sebanyak 20 siswa sedangkan 13 siswa yang menguasai materi menulis teks persuasi. Hasil prasiklus belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal sehingga butuh peningkatan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya keterampilan menulis teks persuasi, perlu digunakan strategi *Think-Talk-Write* yang menarik dan menggugah minat siswa.

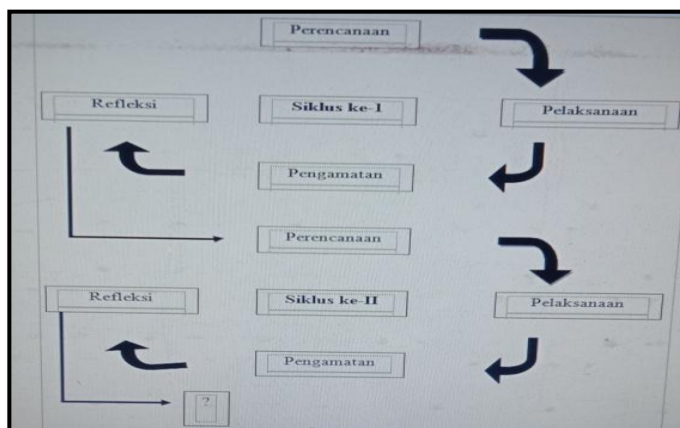
Strategi *Think-Talk-Write* diterapkan dalam pembelajaran menulis teks persuasi karena beberapa alasan. Pertama, strategi ini yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Kedua, Strategi *Think-Talk-Write* mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Ketiga, Strategi *Think-Talk-Write* juga memperkenankan siswa untuk memengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Ia juga membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur (Huda, 2013:218).

Dengan menerapkan strategi belajar *Think-Talk-Write* (TTW) pada pembelajaran menulis teks persuasi, diharapkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan. Aktivitas belajar siswa ketika menulis teks persuasi lebih menarik siswa untuk lebih aktif dan suasana lebih kondusif yang pada akhirnya terjadi peningkatan. Berdasarkan pembahasan di atas maka, peneliti tertarik untuk menerapkan strategi belajar *Think-Talk-Write* (TTW) dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngoro Tahun Pelajaran 2018/2019.

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau yang dikenal dengan *classroom action research*. Dalam penelitian ini, penulis berkolaborasi dengan guru dalam memecahkan persoalan di kelasnya dan juga berupaya meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti Tindakan Kelas ditandai dengan melakukan suatu tindakan. Tindakan tersebut tidak hanya sekali, melainkan berulang-ulang sampai tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas tercapai (Arikunto, 2017:42). Setiap tindakan kelas satu siklus terdiri atas empat langkah, yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.



Gambar 1. Siklus PTK (Arikunto, 2017:42)

Subjek Penelitian

Subjek data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Ngoro Kabupaten Jombang tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 33 orang siswa yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 20 orang perempuan, yang memiliki tingkat kemampuan yang bervariasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII B SMP Negeri 1 Ngoro yang berlokasi di Jalan Badang No -, Ngoro, Kauman, Jombang. Pelaksanaan penelitian ini di mulai pada akhir semester ganjil yaitu pada 13 Desember 2018 sampai dengan 12 April 2019

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2018:224). Oleh karena itu, penelitian harus dilakukan dan disusun secara sistematis agar penelitian yang diharapkan dapat tercapai serta penelitian lebih terarah. Metode pengumpulan data penelitian ini meliputi :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Tes
4. Angket
5. Dokumentasi

Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam rangka mengetahui keefektifan proses pembelajaran yang telah diterapkan di sekolah. Dalam hal ini instrument penelitian yang digunakan peneliti meliputi :

1. Observasi

Tahap observasi ini dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia. Guru memperhatikan proses pembelajaran berlangsung untuk menilai aktivitas siswa dengan adanya strategi belajar *Think-Talk-Write* (TTW). Guru juga memperhatikan proses praktikan saat pembelajaran berlangsung dengan memaparkan materi teks persuasi dengan menggunakan strategi belajar *Think-Talk-Write* (TTW).

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII B, Bu Wahyuningsih, S.Pd. Peneliti melakukan wawancara mengenai strategi pembelajaran yang telah diterapkan dalam pembelajaran menulis teks persuasi. Selain itu, peneliti juga mencari data mengenai penelitian yang peneliti lakukan sebelum dan setelah dilaksanakan dikelas.

3. Tes

Tes yang digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa pada pembelajaran. Peneliti melakukan tes hasil belajar dengan memberikan sebuah tugas kepada siswa secara berkelompok untuk menulis teks persuasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Angket

Peneliti menggunakan instrument agar mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi *Think-Talk-Write* (TTW).

5. Dokumentasi

Dokumentasi yang dikumpulkan peneliti yaitu berupa foto-foto siswa pada saat pembelajaran serta laporan tugas siswa berupa nilai-nilai.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan target yang akan dicapai oleh peneliti sebagai upaya tindakan perbaikan dan peningkatan. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil jika memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Data hasil observasi

- a. Keberhasilan aktivitas proses pembelajaran oleh siswa dikatakan baik, apabila skornya meningkat dengan baik.
- b. Keberhasilan aktivitas proses pembelajaran oleh guru dikatakan baik, apabila skornya meningkat dengan baik.

2. Data hasil menulis teks persuasi siswa secara kelompok :

- a. Jika nilai rata – rata kelas minimal ≥ 78 (KKM SMP Negeri 1 Ngoro).
- b. Jika ketuntasan belajar siswa minimal 85% dari jumlah siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Prasiklus

Prasiklus ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019. Berdasarkan Kompetensi Dasar (4.14) yaitu menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan. Peserta didik diharapkan mampu menulis teks persuasi sesuai dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi. Sebelum diterapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar *Think-Talk-Write* (TTW) dikelas VIII SMP Negeri 1 Ngoro, hasil tes prasiklus dapat diuraikan bahwa rata-rata keseluruhan nilai siswa 68,84. Nilai kelas VIII B cukup baik karena nilai ketuntasan minimal Bahasa Indonesia adalah 78. Siswa yang tuntas dalam menulis teks persuasi sebanyak 13 siswa sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 20 siswa. Siswa tidak tuntas disebabkan karena pada saat pembelajaran tidak memperhatikan guru ada juga yang bicara dengan teman lainnya sehingga nilai teks persuasi yang mereka tulis tidak sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi.

Siklus I (Sesi Pertama)

Hasil ketuntasan keterampilan siswa dalam menulis teks persuasi tahap siklus 1 mengalami peningkatan dibandingkan dengan prasiklus sebanyak 13 siswa, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 20 siswa. Total nilai keseluruhan pada tahap siklus I mencapai 2.578 dengan rata-rata 78,12, namun masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal 85%.

Peningkatan tersebut terletak pada poin-poin berikut: (1) Pada aspek kualitas dan ruang lingkup isi, siswa mampu mengembangkan isi teks yang sesuai dengan judulnya. Apalagi hasilnya sudah sesuai dengan struktur teks yang baik dan cocok dengan struktur teks persuasi. (2) Pada aspek organisasi dan penyajian isi, kemampuan siswa terbilang baik. Banyak siswa yang bisa menyusun isi teks sesuai dengan strukturnya. Siswa menyesuaikannya seperti penjelasan gurunya yang sudah dijelaskan yang seharusnya disajikan dengan runtut dan benar serta masih berkaitan dengan tema dan judul. (3) Aspek kohesi & koherensi, siswa dalam aspek komposisi sangat baik membuat judul yang menarik dengan tema yang sudah diberikan oleh gurunya. Kemudian memilih kata penghubung untuk menghubungkan kalimat satu dengan yang lainnya sudah baik tidak begitu mengecewakan setidaknya siswa sudah mampu mengaitkan kalimat satu dengan yang lainnya menjadi kalimat padu.

Aspek yang masih perlu perbaikan adalah (1) aspek argumen atau alasan dan bukti serta (2) mekanik; tata bahasa, ejaan, siswa bisa terbilang cukup baik memperhatikan tata cara penulisan yang baik. Penggunaan tanda baca yang dalam satu paragraf dikasih tanda titik maupun koma dan penggunaan huruf kapital yang besar sudah benar serta pemilihan kata yang sesuai. Namun

terkadang masih ditemukan ejaan atau tanda baca yang kurang tepat. Dengan begitu, siswa masih perlu membutuhkan bimbingan dalam menggunakan ejaan, tanda baca, tata bahasa maupun yang lainnya.

Siklus I (Sesi Kedua)

Hasil ketuntasan keterampilan siswa dalam menulis teks persuasi tahap siklus I sesi kedua mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil prasiklus sebanyak 13 siswa, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 20 siswa dan hasil siklus I sesi pertama sebanyak 8 siswa yang tidak tuntas. Total nilai keseluruhan pada tahap siklus I sesi kedua mencapai 2.650 dengan rata-rata 80,30 sudah masih memenuhi kriteria ketuntasan minimal 85% namun masih ada siswa yang belum tercapai dalam menulis teks persuasi.

Aspek yang masih perlu perbaikan adalah (1) aspek argumen atau alasan dan bukti serta (2) mekanik; tata bahasa, ejaan, siswa bisa dibilang cukup baik memperhatikan tata cara penulisan yang baik. Penggunaan tanda baca yang dalam satu paragraf dikasih tanda titik maupun koma dan penggunaan huruf kapital yang besar sudah benar serta pemilihan kata yang sesuai.

Siklus II (Sesi Pertama) dan Siklus II (Sesi Kedua)

Hasil keterampilan menulis teks persuasi tahap siklus II sesi pertama mengalami peningkatan dibandingkan dengan prasiklus, siswa yang tuntas sebanyak 31 siswa, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa. Total nilai keseluruhan pada tahap siklus II ini mencapai 2.692 dengan rata-rata 81,75.

Sesi kedua Siklus II mengalami peningkatan dibandingkan prasiklus, siswa yang tuntas sebanyak 33 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas tidak ada. Total nilai keseluruhan pada tahap siklus II sesi kedua mencapai 2.886 dengan rata-rata 87,45.

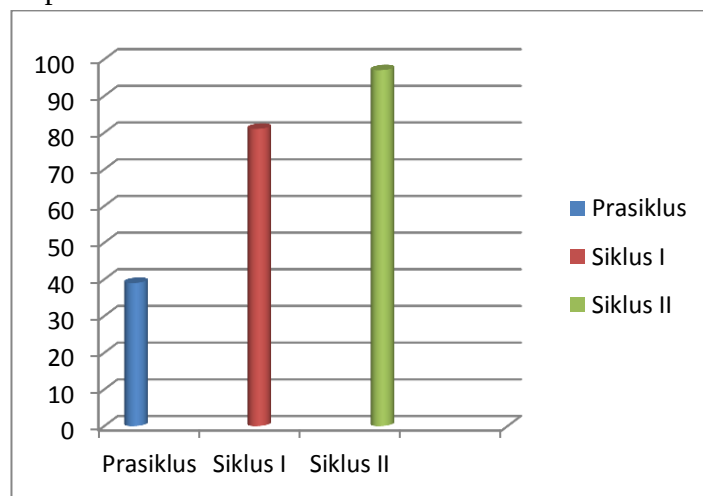
Peningkatan tersebut terletak pada poin berikut: (1) Pada aspek kualitas dan ruang lingkup isi, siswa mampu mengembangkan isi teks yang sesuai dengan judulnya. Apalagi hasilnya sudah sesuai dengan struktur teks yang baik dan cocok dengan struktur teks persuasi. (2) Pada aspek organisasi dan penyajian isi, kemampuan siswa dibilang baik. Banyak siswa yang bisa menyusun isi teks sesuai dengan strukturnya. Siswa menyesuaikannya seperti penjelasan gurunya yang sudah dijelaskan yang seharusnya disajikan dengan runtut dan benar serta masih berkaitan dengan tema dan judul. (3) Aspek kohesi & koherensi, siswa dalam aspek komposisi sangat baik membuat judul yang menarik dengan tema yang sudah diberikan oleh gurunya. Kemudian memilih kata penghubung untuk menghubungkan kalimat satu dengan yang lainnya sudah baik tidak begitu mengecewakan setidaknya siswa sudah mampu mengaitkan kalimat satu dengan yang lainnya menjadi kalimat padu.

Respon Pembelajaran

Data pada penelitian ini juga meliputi data non tes yang berupa data lembar angket yang telah diisi oleh para siswa. Angket dibagikan kepada siswa pada akhir pembelajaran dan harus diisi oleh semua siswa. Hasil angket pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan strategi belajar *Think-Talk-Write* bahwa 97% siswa mengaku bahwa dengan adanya strategi tersebut lebih mudah mengawali dalam pembelajaran menulis teks persuasi. Hal ini ditunjukkan juga saat proses pembelajaran berlangsung terlihat bahwa siswa sangat antusias menulis teks persuasi. Berdasarkan hasil respon ini dapat dikatakan bahwa pada pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan strategi belajar *Think-Talk-Write* sangat bermanfaat dan perlu diterapkan pada pembelajaran yang sejenis.

Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil pengamatan tindakan, serta paparan hasil penelitian yang meliputi peningkatan keterampilan menulis teks persuasi dengan menggunakan strategi belajar *Think-Talk-Write*, hasil belajar prasiklus, siklus I, dan siklus II. Berikut adalah grafik pencapaian keterampilan menulis siswa pada setiap siklus:



Gambar 1. Grafik Keterampilan Menulis Siswa

Hasil dari grafik diatas bahwa presentase ketuntasan prasiklus sebesar 39% dengan siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa, pada tahap siklus I presentase ketuntasan sebesar 81% dengan siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa, sedangkan tahap siklus II presentase ketuntasan sebesar 97% dengan siswa yang tuntas sebanyak 31 siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan melalui dua siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil belajar siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi menggunakan strategi belajar *Think-Talk-Write* (TTW) pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Ngoro sebagai berikut.

1. Proses penggunaan strategi belajar *Think-Talk-Write* (TTW) dalam meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Ngoro berada pada kategori baik. Hal ini disebabkan karena pembelajaran di dalam kelas telah menggunakan strategi belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran. Siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan sesuai produk yaitu berupa teks persuasi.
2. Hasil dari keterampilan menulis teks persuasi dengan menggunakan dengan strategi belajar *Think – Talk – Write* (TTW) mengalami peningkatan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya presentase hasil belajar siswa dari 39% pada prasiklus, 81% pada tahap siklus I, dan 97% pada tahap siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ayu, Intan. 2011. *Peningkatan Kemampuan Menulis Argumentasi Menggunakan Media Elektronik Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Plandaan Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi tidak diterbitkan. Jombang, Indonesia: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Jombang.
- Fernandi, Galih. 2016. *Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas X-IPS MA Umar Zahid Perak Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi tidak diterbitkan. Jombang, Indonesia: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Jombang.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid dan Sunendar. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: SPS UPI dan PT Rosdakarya.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia Kelas VIII*. Bandung: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- M. Yunus, dkk. 2013. *Keterampilan Menulis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Nurrudin. 2012. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press
- Saktiningsih, Rahayu. 2014. *Keefektifan Strategi TTW (Think – Talk – Write) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta, Indonesia: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono . 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Yunus. 2010. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, H. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.